

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI PT.POS INDONESIA (PERSERO) MANADO 95000***ANALYSIS INCOME STATEMENT PT.POS INDONESIA (PERSERO) MANADO 95000*

Oleh:

**Nansy Narty Hardianty Sumajow<sup>1</sup>****Ventje Ilat<sup>2</sup>****Heince Rudy Nicky Wokas<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1nansysumajow@gmail.com](mailto:nansysumajow@gmail.com)[2ventje\\_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 yang bergerak dalam pelayanan jasa pos. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kontribusi setiap item pendapatan terhadap total pendapatan dan kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* pada Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dan kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero) Manado dengan menggunakan pendekatan analisis *Du Pont*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi perkembangan laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 Tahun 2016 sampai 2020 dapat dikatakan cukup baik meskipun secara rata-rata masih dalam keadaan negative dan kontribusi item pendapatan terhadap total pendapatan mengalami fluktuasi. Dengan menggunakan analisis *du pont system* kinerja keuangan meningkat meskipun masih dalam kondisi negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh persentase laba bersih atau *NPM* yang mengalami penurunan kerugian secara negatif dan diikuti oleh nilai *TATO* yang meningkat.

**Kata Kunci:** *kontribusi pendapatan, (ROI), (NPM), (TATO), du pont system.*

**Abstrac:** This research was conducted at PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 which is engaged in postal services. The purpose of this study was to determine the contribution of each income item to total income and financial performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 by using financial ratios Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) in 2016 to 2020 and the financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) Manado by using the Du Pont analysis approach. This research uses descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that the condition of the development of the income statement of PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 Year 2016 to 2020 can be said to be quite good even though on average it is still in a negative state and the contribution of income items to total income fluctuates. By using the du pont system analysis, financial performance increased even though it was still in a negative condition. This is influenced by the percentage of net profit or NPM which experienced a negative decrease in losses and was followed by an increase in the value of TATO.

**Keywords:** *Income Contribution, ROI, NPM, TATO, du pont system.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang dibentuk pasti memiliki tujuan tertentu dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaannya. Tujuan dalam mendirikan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan (laba) yang semaksimal mungkin agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya menjadi perusahaan yang besar dan sukses. Selain itu juga untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan tersebut pada hakikatnya menyajikan sebuah keterangan, catatan, dan gambaran keadaan masa lalu. Salah satu metode analisis keuangan yang dapat digunakan adalah sistem *Du Pont*, yaitu analisis yang menyeluruh yang mencakup seluruh aktivitas dan margin keuntungan atas *profit margin* untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio saling mempengaruhi dalam rangka menentukan profitabilitas harta. Metode analisis ini ada 3 hal yang menjadi fokus perhitungan yaitu *net profit margin*, *total asset turnover* dan *return on investment*. Salah satu informasi laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi.

Analisis laba adalah salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan masa yang akan datang. Artinya analisis laba banyak meringankan manajemen dalam melakukan kegiatan yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi penyebab apa turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 merupakan perusahaan yang memiliki jasa pengiriman yang dengan mudah diakses oleh masyarakat luas, yang tidak hanya di kota-kota besar tapi sudah banyak bertempat sampai ke pelosok daerah sehingga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

Permasalahan penurunan laba rugi dalam suatu perusahaan berlangsung antara tahun ke tahun. Perusahaan telah melakukan banyak hal untuk menetapkan permasalahan laporan laba rugi namun masih mengalami berbagai kendala, salah satunya disebabkan oleh biaya tenaga kerja yang tergolong biaya yang paling besar dikeluarkan setiap tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan untuk maju bersaing dengan perusahaan lain.

PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 sedang menghadapi permasalahan yang apabila tidak segera ditangani akan berdampak sangat buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dari tahun 2016 sampai tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian walaupun nilai pendapatan bersihnya dari tahun ke tahun relative meningkat sehingga menghasilkan laba ditahun 2019 akan tetapi laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak begitu besar sehingga pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian kembali. Laba rugi perusahaan mengalami penurunan kerugian dalam 5 tahun terakhir, diantaranya perusahaan menghasilkan laba pada tahun 2019 saja sedangkan di tahun 2016-2018 dan 2020 mengalami kerugian. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul "Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000".

**Tujuan Penelitian:**

1. Untuk mengetahui perkembangan laporan laba rugi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 menggunakan margin kontribusi item pendapatan terhadap total pendapatan dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* pada Tahun 2016 sampai Tahun 2020.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero) Manado dengan menggunakan pendekatan analisis *Du Pont system* pada Tahun 2016 sampai Tahun 2020.

### Konsep Akuntansi

Hery (2016), akuntansi dapat disebut sebagai sebuah system yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (*stakeholders*) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Kartikahadi *et al.*, (2016), menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

### Laporan Keuangan

Subramanyam (2017) menyatakan laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan resiko perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis. Menurut Kartikahadi *et al.*, (2016), laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti, pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

### Kinerja Keuangan

Fahmi (2017) mendefinisikan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.

### Laporan Laba Rugi

Kasmir (2018) menyatakan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

### Kontribusi Margin

Hansen & Mowen (2016) menyatakan bahwa Analisis margin kontribusi adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana biaya variabel pada penjualan produk yang dicakup dan dapat menutupi biaya tetap untuk mendapatkan keuntungan.

### Return On Investment

Kasmir (2018) menyatakan bahwa *return On Investment* merupakan hasil pengembalian investasi atau return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung Return on investment yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Net Profit Margin

Murhadi (2015), menyatakan "*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya". Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Total Asset Turnover**

Sitanggang (2014), menyatakan perputaran total aset (*Assets Turnover* atau *Total Assets Turn Over* atau TATO) yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Rumus untuk menghitung *Total Assets Turn Over* (TATO) yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Analysis Du Pont System**

Menurut Weston & Copeland dalam (Nardi Sunardi, 2018) Analisis keuangan dengan menggunakan System Du Pont menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva. Analisis *Du Pont System* merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam meningkatkan efisiensi suatu perusahaan dalam rangka untuk penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang mencakup rasio perputaran aktiva dan margin keuntungan bersih atas penjualan suatu perusahaan untuk menentukan keuntungan yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung analisis *Du Pont System* yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

**Penelitian Terdahulu**

Hilal (2018) dalam penelitian Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis rasio PT. Unilever Indonesia Tbk yang dilakukan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berkluktatif. Namun secara umum kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dapat dikatakan sangat baik dalam efisiensinya.

Efruan (2018) dalam penelitian Analisis Laporan Laba Rugi Pada Usaha Catering PT. Pengembangan Jaya Papua. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, margin laba kotor PT.Pembangunan Jaya Papua selama dua tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 46%. Rasio ini dinilai baik karena lebih besar dari rata-rata industri yang sebesar 30%. Marjin laba bersih PT Developera Jaya Papua selama dua tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 14%. Rasio ini dinilai kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri yang sebesar 20%. Return on equity menurun dari 42% pada 2014 menjadi 39% pada 2015. Rasio ini dinilai kurang baik karena mengalami penurunan dari 2014 hingga 2015 dan berada di bawah rata-rata industri sebesar 40%. Laba atas investasi PT Pembangunan Jaya Papua mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 33% menjadi 32% pada tahun 2015. Rasio ini tergolong baik karena berada di atas rata-rata industri sebesar 30%.

Kabajeh, Nu'aimat, & Dahmash (2014) dalam penelitian *The Relationship between the ROA, ROE, and ROI Rations with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price*. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penelitian ini menguji hubungan antara ROA, ROE dan ROI secara bersama-sama dan secara terpisah. Empat model regresi adalah digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, analisis gabungan dari ketiga rasio ROA, ROE dan ROI secara bersama-sama menunjukkan hasil yang kuat dan positif hubungan dengan harga saham, dan kekuatan penjelas yang kuat. Kedua, analisis gabungan terpisah menunjukkan hubungan positif tapi rendah antara masing-masing rasio ROA dan ROI dengan harga pangsa pasar Yordania perusahaan publik asuransi. Namun, analisis pooled terpisah menunjukkan tidak ada hubungan antara rasio dengan harga pangsa pasar perusahaan publik asuransi Yordania.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 yang akan dianalisis kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada PT. Pos Indonesia Cabang Manado yang berada di Jln. Sam Ratulangi No.23, Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian pada bulan Oktober 2020 sampai selesai.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu wawancara dengan Manager Akuntansi PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan laporan laba rugi dengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti dan yang menguraikan informasi umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab perusahaan dan laporan laba rugi tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

### Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisa sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan pencatatannya dengan teori yang ada, kemudian akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Proses analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis yaitu :

1. Tahap pertama, melihat gambaran umum PT. Pos Indonesia Cabang Manado seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasinya beserta tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan PT. Sumber Energi Jaya.
2. Tahap kedua, mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan yaitu laporan laba rugi dan total aset PT. Pos Indonesia Cabang Manado dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.
3. Tahap ketiga, menghitung *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover (TATO)* kemudian dianalisis untuk mengetahui kinerja PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000.
4. Tahap keempat, Menganalisis kinerja keuangan PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 menggunakan pendekatan *Du Pont system*.
5. Tahap kelima, Menarik kesimpulan dan saran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020.

Secara keseluruhan PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 Pada Tahun 2016 pendapatan bersih perusahaan sebesar Rp. 120.576.822.104 dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.166.646.991.793 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.46.070.169.689. Pada Tahun 2017 PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp.132.391.028.350 dan biaya yang dikeluarkan hampir seimbang dengan pendapatan perusahaan yaitu Rp.163.027.109.177 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.30.636.080.827. Pada Tahun 2018 perusahaan menghasilkan pendapatan Rp.144.899.885.519 sedangkan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.164.010.589.335, akibat biaya yang cukup besar perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.19.110.703.816. Pada tahun 2019 PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 mengalami peningkatan yaitu perusahaan menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 169.218.044.028 karena pendapatan surat pos dan paket pos, pendapatan jasa keuangan, ritel dan property, logistic, teknologi informasi, pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya meningkat sehingga pendapatan bersih perusahaan juga mengalami peningkatan dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.159.214.205.014 sehingga perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp.10.003.839.014 Pada Tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan hampir sebanding dengan pendapatan perusahaan. PT. Pos Indonesia menghasilkan pendapatan sebesar Rp.177.970.945.379 dan biaya yang dikeluarkan perusahaan kembali meningkat sebesar Rp.191.165.979.186 sehingga perusahaan mengalami kerugian lagi sebesar Rp.13.195.033.807 Meskipun perusahaan masih mengalami kerugian setiap tahunnya.

Pada tahun 2019 PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tidak mengalami kerugian. Berdasarkan penelitian pada laporan laba rugi perusahaan bahwa sejak lima tahun terakhir ini laba perusahaan negatif karena disebabkan oleh lebih besarnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan tetapi perusahaan mengungkapkan bahwa pendapatan bersih setiap tahun ke tahun meningkat meskipun masih dalam kondisi yang negatif. Meskipun, begitu perusahaan selalu berusaha untuk meminimalisasi biaya sehingga secara perlahan perusahaan dapat keluar dari kondisi negatif walau laba yang didapatkan belum sesuai dengan yang diharapkan.

### **Kontribusi Setiap Item Pendapatan Pos Terhadap Total Pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020.**

#### 1. Kontribusi Pendapatan Surat Pos dan Paket Pos

Kontribusi pendapatan surat pos dan paket pos di tahun 2016 sebesar 67,08%. Pada tahun 2017 menurun menjadi 63,06%. Tahun 2018 kontribusi pendapatan surat pos dan paket pos meningkat sebesar 66,52%. Pada tahun 2019 kontribusi pendapatan surat pos dan paket pos terjadi penurunan sebesar 65,46%. Pada tahun 2020 terjadi kembali penurunan sebesar 64,43%. Paket pos dan surat pos yang dikembangkan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Manado ini merupakan pendapatan terbesar sehingga dilihat dari rata-rata kontribusi paket pos dan surat pos sebesar 65% memiliki kontribusi yang paling besar dari berbagai sumber pendapatan lain.

#### 2. Kontribusi Pendapatan Jasa Keuangan

Kontribusi pendapatan jasa keuangan di tahun 2016 sebesar 8,65%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 11,91%. Tahun 2018 kontribusi pendapatan jasa keuangan meningkat sebesar 12,41%. Pada tahun 2019 kontribusi pendapatan jasa keuangan terjadi penurunan sebesar 11,13%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 11,25% dengan rata-rata kontribusi pendapatan jasa keuangan sebesar 11%.

#### 3. Kontribusi Pendapatan Ritel & Properti

Kontribusi pendapatan ritel dan properti di tahun 2016 sebesar 18,49%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 18,57%. Tahun 2018 kontribusi pendapatan ritel dan properti menurun menjadi sebesar 17,45%. Pada tahun 2019 kontribusi pendapatan ritel dan properti terjadi penurunan menjadi sebesar 16,50%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 16,51% dengan rata-rata kontribusi pendapatan jasa keuangan sebesar 17%.

#### 4. Kontribusi Pendapatan Ritel & Properti

Kontribusi pendapatan logistic di tahun 2016 sebesar 2,75%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 3,27%. Tahun 2018 kontribusi pendapatan logistic menurun menjadi sebesar 3,10%. Pada tahun 2019 kontribusi pendapatan logistic terjadi peningkatan menjadi sebesar 3,49%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 4,43% dengan rata-rata kontribusi pendapatan jasa keuangan sebesar 3%.

#### 5. Kontribusi Pendapatan Keuangan

Kontribusi pendapatan lainnya di tahun 2016 sebesar 2,97%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 3,14%. Tahun 2018 kontribusi pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar 3,57%. Pada tahun 2019 kontribusi pendapatan lainnya terjadi penurunan menjadi sebesar 3,36%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 3,33% dengan rata-rata kontribusi pendapatan jasa keuangan sebesar 3%.

### **Return On Investment**

**Tabel 1. Return On Investment**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROI
2016	-Rp.46.070.169.689	Rp.169.321.592.664	-27,20%
2017	- Rp.30.636.080.827	Rp.176.132.399.853	-17,39%
2018	- Rp.19.110.703.816	Rp.176.926.142.504	-10,80%
2019	Rp.10.003.839.014	Rp.197.071.837.955	5,07%
2020	- Rp.13.195.033.807	Rp.222.684.639.560	-5,92%
<b>Rata-Rata Return On investment (ROI)</b>			<b>-11,248%</b>

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu secara efektif menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

### Net Profit Margin

**Tabel 2. Net Profit Margin**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2016	-Rp.46.070.169.689	Rp.120.576.822.104	-38,20%
2017	- Rp.30.636.080.827	Rp.132.391.028.350	-23,14%
2018	- Rp.19.110.703.816	Rp.144.899.885.519	-13,18%
2019	Rp.10.003.839.014	Rp.169.218.044.028	5,91%
2020	- Rp.13.195.033.807	Rp.177.970.945.379	-7,41%
<b>Rata-Rata Net Profit Margin (NPM)</b>			<b>-15,20%</b>

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal dari penjualan yang sudah dilakukan.

### Total Asset Turnover

**Tabel 3. Total Asset Turnover**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2016	Rp.120.576.822.104	Rp.169.321.592.664	0,71
2017	Rp.132.391.028.350	Rp.176.132.399.853	0,75
2018	Rp.144.899.885.519	Rp.176.926.142.504	0,81
2019	Rp.169.218.044.028	Rp.197.071.837.955	0,85
2020	Rp.177.970.945.379	Rp.222.684.639.560	0,79
<b>Rata-Rata Total Asset Turnover (TATO)</b>			<b>0,78%</b>

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan data diatas bahwa total perputaran aset meningkat pada setiap tahun. Hal ini menunjukkan semakin besar rasio ini maka semakin baik perputaran aset perusahaan.

### Du Pont System

**Tabel 4. Du Pont System**

Tahun	NPM	TATO	ROI
2016	-38,20%	0,71	-27,12%
2017	-23,14%	0,75	-17,35%
2018	-13,18%	0,81	-10,67%
2019	5,91%	0,85	5,02%
<b>2020</b>	<b>-7,41%</b>	<b>0,79</b>	<b>-5,85%</b>

Sumber: Hasil Olah data, 2021

Berdasarkan, tabel di atas menunjukkan bahwa *Return On Investment* PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 selama periode 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan kerugian. Pada tahun 2016 sebesar -27,12 meningkat menjadi -17,35 pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 juga mengalami penurunan kerugian dengan nilai -10,67. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan 5,02% sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan kerugian sebesar -5,85%. Dalam hal ini, terjadi penurunan kerugian berdasarkan nilai pada persentase *net profit margin* setiap tahun, namun di lain sisi nilai TATO menunjukkan fluktuasi karena pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Berdasarkan nilai

ROI yang terus meningkat penurunan kerugiannya pada tahun 2016 hingga tahun 2020 mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan meningkat untuk menghasilkan laba.

## Pembahasan

### Kontribusi Pendapatan Pos Terhadap Total Pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000.

Berdasarkan data kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tahun 2016 sampai tahun 2020 memiliki kontribusi terbesar atau sumber pendapatan terbesar yaitu pada surat pos dan paket pos sebesar 65%. PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi padahal sumber pendapatan perusahaan pada tahun 2020 memiliki sumber pendapatan baru salah satunya yaitu aplikasi pos giro mobile yang mempermudah pelanggan melakukan transaksi dan mempermudah pelanggan melakukan pengiriman secara online. Pendapatan baru atau produk baru tersebut seharusnya bisa menambah kontribusi pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 karena dengan pendapatan yang lebih besar perusahaan tidak akan mengalami fluktuasi terhadap kontribusi pendapatan. Akan tetapi, kontribusi dari sumber pendapatan baru tergolong sedikit memberikan kontribusi terhadap sumber pendapatan perusahaan yaitu hanya 11% kontribusi yang diberikan dari aplikasi pos giro mobile. Sumber pendapatan baru tersebut masuk pada pendapatan jasa keuangan. Selain itu, fluktuasi kontribusi pendapatan dikarenakan oleh jumlah pendapatan secara keseluruhan sangatlah besar dan terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya sehingga, kontribusi pendapatan yang diberikan dari masing-masing sumber pendapatan tidak begitu besar terhadap total pendapatan. Meskipun begitu jumlah pendapatan dari masing-masing komponen pendapatan setiap tahunnya meningkat.

### Return On Investment (ROI)

Pada tahun 2016 *retrun on investement* sebesar -27,20%. Artinya setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,27,-). Pada tahun 2017 *return on investement* sebesar -17,39%. Artinya, setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,17,-). Pada tahun 2018 *return on investement* sebesar -10,80%. Artinya, setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,10,-). Pada tahun 2019 *return on investement* sebesar 5,07%. Artinya, setiap Rp 1,- aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan laba sesudah bunga dan pajak sebesar Rp 0,05,- atau mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengendalikan manajemennya mulai membaik. Terlihat rasio *return on investement* meningkat, namun nilai tersebut masih jauh dibawah standar industri sebesar 30%.

### Net Profit Margin

*Net profit margin* pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan kerugian, pada tahun 2016 *net profit margin* sebesar -38,20% yang artinya, setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,38,-). Tahun 2017 *net profit margin* sebesar -23,14% yang artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,23,-). Tahun 2018 *net profit margin* sebesar -13,18% yang artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,13,-). Pada tahun 2019 hasil perhitungan *net profit margin* sebesar 5,91% artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan menghasilkan laba bersih Rp 0,05%,-. Terlihat nilai rasio mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dalam menghasilkan laba bersih, namun terkait dengan meningkatnya nilai rasio, angka tersebut masih jauh dibawah standar industri. Standar industri untuk *net profit margin* adalah 20%. Tahun 2020 *net profit margin* sebesar -7,41% yang artinya setiap Rp 1,- pendapatan akan mengalami kerugian sebesar (Rp 0,07,-). Hal ini disebabkan pendapatan penjualan mengalami peningkatan setiap tahunnya dan laba bersih juga mengalami penurunan kerugian. Selain itu faktor yang harus diperhatikan adalah biaya yang meningkat setiap tahunnya. Meningkatkan pendapatan penjualan dengan menekan biaya atau memperkecil penggunaan biaya, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti perusahaan mampu keluar dari kondisi negative dengan menghasilkan laba yang menurun kerugiannya sehingga secara perlahan perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik.

### Total Asset Turnover

Berdasarkan perhitungan *total asset turnover* PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 bahwa pada tahun 2016 perputaran asset sebesar 0,71 kali, artinya setiap Rp1,00 aktiva perusahaan ini mampu menghasilkan pendapatan atau penjualan bersih sebesar Rp0,71 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,75 kali, di mana hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan juga sebesar 0,81 kali dibandingkan dengan tahun

sebelumnya dan pada tahun 2019 perputaran aset perusahaan juga mengalami peningkatan terus menjadi sebesar 0,85 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa makin tinggi nilai *total asset turnover* berarti perusahaan makin baik mengelola asetnya, sebaliknya makin rendah nilai *total asset turnover* maka berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya. Namun, pada tahun 2020 perputaran aset perusahaan ini mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 0,79 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga hal ini harus menjadi sebuah perhatian perusahaan karena mengindikasikan adanya ketidakefektifan dalam hal penggunaan aktiva dalam menghasilkan pendapatan penjualan perusahaan.

### **Du Pont System**

*Du Pont System* adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kinerja dengan cara analisis yang menghubungkan 3 macam rasio yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan melihat tingkat efisiensi keuntungan perusahaan. Nilai ROI pada tahun 2016 ke tahun 2017 perusahaan yaitu -27,12 menjadi -17,35% mengalami penurunan kerugian sebesar -9,77% dipengaruhi dengan nilai NPM yang mengalami penurunan kerugian dan TATO yang mengalami peningkatan. Nilai ROI pada tahun 2017 ke tahun 2018 perusahaan yaitu -17,35% menjadi -10,67 dipengaruhi dengan nilai NPM yang mengalami penurunan kerugian dan TATO yang mengalami peningkatan. Nilai ROI ditahun 2018 ke tahun 2019 perusahaan yaitu -10,67 menjadi 5,02 yang artinya dipengaruhi dengan nilai NPM yang mengalami peningkatan dan diikuti dengan TATO yang mengalami peningkatan. Nilai ROI tahun pada 2019 ke tahun 2020 perusahaan 5,02 menjadi -7,41% dipengaruhi dengan nilai NPM yang mengalami kerugian dan TATO yang mengalami peningkatan.

Kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 selama periode 2016-2020 menunjukkan keadaan yang negative artinya terjadi penurunan kerugian akan tetapi perusahaan perlahan dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan mengelola aktiva dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut perlahan membaik dan dapat keluar dari kondisi yang negatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dari hasil laporan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado diketahui bahwa pada tahun 2016 hingga 2018 perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2019 perusahaan berhasil menghasilkan laba pada tahun dan pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu mengendalikan tingginya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh.
2. Kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi.
3. *Return On Investment (ROI)* pada tahun 2016-2020 menunjukkan nilai ROI cenderung mengalami penurunan kerugian dengan kondisi yang negatif. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan tergolong kurang baik, karena masih berada dibawah rasio rata-rata industri. Besarnya rasio rata-rata industri adalah 30%.
4. *Net Profit Margin (NPM)* pada Tahun 2016 sampai 2020 bisa dikatakan baik karena dalam lima tahun terus mengalami peningkatan yang artinya terjadi penurunan kerugian. Namun, terkait dengan meningkatnya nilai rasio, angka tersebut masih jauh dibawah standar industri. Standar industri untuk *net profit margin* adalah 20%.
5. *Total Asset Turnover (TATO)* pada Tahun 2016 sampai Tahun 2020 untuk menghasilkan pendapatan penjualan dikatakan cukup baik. Namun pada tahun 2020 perputaran aset perusahaan ini mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakefektifan dalam hal penggunaan aktiva dalam menghasilkan pendapatan penjualan perusahaan.
6. Kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 selama periode penelitian Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 adalah cenderung meningkat. Perusahaan perlahan sudah mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan terjadinya penurunan kerugian.

### **Saran**

1. Secara keseluruhan dari hasil perkembangan laba rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 terus meningkatkan laba pada periode selanjutnya yaitu tahun 2021 sehingga PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000 tidak akan mengalami kerugian kembali yaitu dengan cara melakukan penekanan dan mengevaluasi

- kembali penggunaan biaya yang seefisien mungkin sehingga kelangsungan hidup perusahaan kedepannya semakin baik.
2. Dalam meningkatkan nilai *Return On Investment (ROI)* sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pada pendapatan yang sebanding dengan peningkatan total aktiva dan menekan biaya-biaya yang ada pada perusahaan sehingga laba bersih mengalami peningkatan dan pada akhirnya nilai ROI perusahaan juga meningkat.
  3. Dalam meningkatkan *Net Profit Margin (NPM)* sebaiknya perusahaan harus menekan biaya-biaya perusahaan, serta menurunkan biaya relatif lebih besar dari pendapatan.
  4. Perputaran total aset dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga untuk meningkatkan kembali perputaran total aset perusahaan diharapkan selalu efisien dalam hal penggunaan aktiva dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan.

#### DAFTAR PUSTAKA.

- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta PT. Grasindo.
- Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hilai, Fathul. 2018, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz*. Volume 1 No 1 (2018).  
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/376>. Di akses pada 27 Januari 2021.
- Hansen dan Mowen. 2016. *Akuntansi Manajerial terjemahan Deny Arnos*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efruan, M. 2018. Analisis Laporan Laba Rugi Pada Usaha Catering Pt Pengembangan Jaya Papua. *Jurnal Ulet (Utility, Earning and Tax)*, 2. Retrieved from. Volume 2 No 2 (2018).  
<https://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/22> . Di akses pada 27 Januari 2021.
- Sitanggang,J,P.2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Kartikahadi, Hans , Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. 2016. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba, Jakarta
- Sunardi, Nardi. 2018. Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach Dan Cross Sectional Approach Dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI). *Jurnal Sekuritas*, 1(4): 1-15. Volume 1 No 4 (2018)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1375> .Di akses pada 27 Januari 2021.
- Kasmir. 2018, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kabajeh, M., Nu'aimat, S.M.A.AL & Dahmash, F. N. 2014. "The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices", 2(11), 115: 120. *International Journal of Humanities and Social Science*.  
[https://www.researchgate.net/publication/332935996\\_The\\_Relationship\\_between\\_the\\_ROA\\_ROE\\_and\\_ROI\\_Ratios\\_with\\_Jordanian\\_Insurance\\_Public\\_Companies\\_Market\\_Share\\_Prices](https://www.researchgate.net/publication/332935996_The_Relationship_between_the_ROA_ROE_and_ROI_Ratios_with_Jordanian_Insurance_Public_Companies_Market_Share_Prices). Di akses pada 27 Januari 2021.